LAPORAN PRAKTIKUM BAHASA RAKITAN



Disusun Oleh:

Nama: Indah Cahya Resti

NIM: 09011281823046

Jurusan : Sistem Komputer

Dosen: Aditya P. P. Prasetyo, S. Kom., M.T.

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA 2020

PRAKTIKUM II OPERASI ARITMATIKA

A. TUJUAN

- Mengerti dan memahami prinsip dasar dari proses operasi aritmatika
- Mengerti dan memahami setiap instruksi yang digunakan dalam proses operasi aritmatika
- Mampu menganalisa setiap data yang dihasilkan

B. PERALATAN YANG DIGUNAKAN

- Seperangkat PC
- Software Command Prompt
- Modul Praktikum Bahasa Rakitan

C. PROSEDURE PRAKTIKUM

- Salinlah program 2
- Amatilah output yang ditampilkan
- Buat Algoritma program
- Buat Flowchart program
- Buat Analisis program
- Buat Kesimpulan

D. DASAR TEORI

Dalam operasi aritmatika terdapat beberapa instruksi, seperti berikut:

• Penjumlahan (ADD)

Bilangan 8 bit atau isi dari suatu register atau isi dari suatu memori dapat dikurangkan dengan Accumulator dan hasilnya disimpan dalam accumulator.

MOV 35H,#20H: Isi lokasi memori 35H dengan data 20H

ADD A,35H: Kurangkan data 20H dengan data yang ada didalam Accumulator

• Pengurangan (SUBB)

Bilangan 8 bit atau isi dari suatu register atau isi dari suatu memori dapat dikurangkan dengan Accumulator dan hasilnya disimpan dalam accumulator.

MOV Rn,#21H: Isi data 21H ke register Rn

SUBB A,Rn: Kurangkan data accumulator dangan data yang ada di register Rn

• Penaikan Data (INC)

Bilangan 8 bit atau isi dari suatu register atau isi dari suatu memori dapat dinaikkan 1 bit.

INC A: naikkan isi accumulator

INC 80H: naikkan isi memori 80H

INC Rn: naikkan isi register Rn

• Penurunan Data (DEC)

Bilangan 8 bit atau isi dari suatu register atau isi dari suatu memori dapat diturunkan 1 bit.

DEC A: turunkan 1 bit isi accumulator

DEC 80H: turunkan 1 bit isi memori 80H

DEC Rn: turunkan 1 bit isi register Rn

Flag-flag register adalah:

- OF (Over Flow Flag), jika terjadi over flow pada operasi aritmatika, bit ini akan bernilai 1
- SF (Sign Flag), jika digunakan bilangan bertanda, bit ini akan bernilai 1
- ZF (Zerro Flag), jika hasil operasi menghasilkan nol, bit ini aka bernilai 1
- CF (*Carry Flag*), jika terjadi borrow pada operasi pengurangan atau carry pada penjumlahan, bit ini akan bernilai 1
- PF (*Parity Flag*), digunakan untuk menunjukkan paritas bilangan. Bit ini akan bernilai 1 jika bilangan yang dihasilkan merupakan bilangan genap dan akan bernilai 0 jika bilangan yang dihasilkan merupakan bilangan ganjil.
- DF (*Direction Flag*), digunakan pada operasi string untuk menunjukkan arah proses.
- IF (*Interrupt Enable Flag*), CPU akan mengabaikan interupsi yang terjadi jika flag ini bernilai 0
- TF (*Trap Flag*), digunakan untuk debugging, dengan operasi step by step
- AF (Auxiliary Flag), digunakan pada operasi BCD

E. PROGRAM

Program 2

MOV AL,11

MOV BL,22

MOV CL,33

MOV DL,44

INC CH

INC DH

ADD AL,BL

ADD DL,23

DEC DH

ADD BL,32

ADD AX,BX

SUB AL,BL

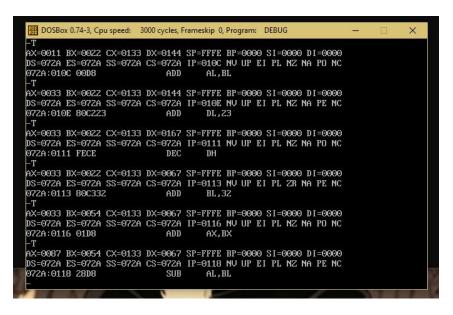
SUB BX,0808

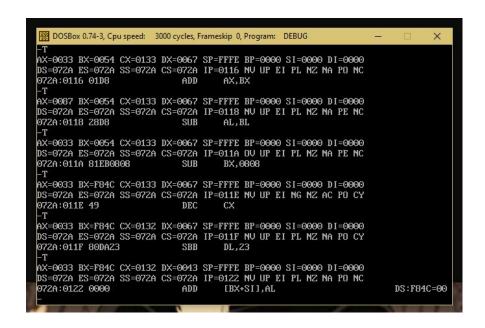
DEC CX

SBB DL,23

F. OUTPUT PROGRAM







TAMPILKAN OUTPUT SCREEN

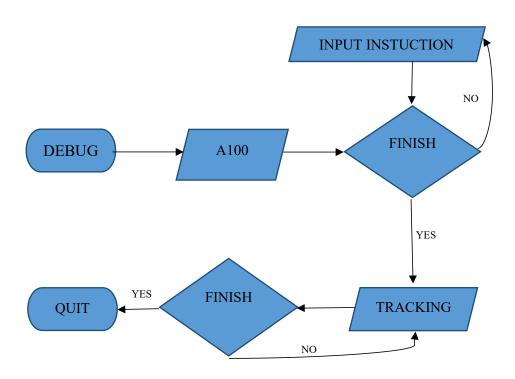
Tabel Data

Alamat	Code	Mnemonic (Operand)	AX		BX		CX		DX	
			AH	AL	вн	BL	СН	CL	DH	DL
0100		MOV AL,11								
0102	B322	MOV BL,22	00	11	00	00	00	00	00	00
0104	B133	MOV CL,33	00	11	00	22	00	00	00	00
0106	B244	MOV DL,44	00	11	00	22	00	33	00	00
0108	FEC5	INC CH	00	11	00	22	00	33	00	44
010A	FEC6	INC DH	00	11	00	22	01	33	00	44
010C	00D8	ADD AL,BL	00	11	00	22	01	33	01	44
010E	80C223	ADD DL,23	00	33	00	22	01	33	01	44
0111	FECE	DEC DH	00	33	00	22	01	33	01	67
0113	80C332	ADD BL,32	00	33	00	22	01	33	00	67
0116	01D8	ADD AX,BX	00	33	00	54	01	33	00	67
0118	28D8	SUB AL,BL	00	87	00	54	01	33	00	67
011A	81EB0808	SUB BX,0808	00	33	00	54	01	33	00	67
011E	49	DEC CX	00	33	F8	4C	01	33	00	67
011F	80DA23	SBB DL,23	00	33	F8	4C	01	32	00	67
0122	0000		00	33	F8	4C	01	32	00	43

G. ALGORITMA PROGRAM

- 1. Lakukan DEBUG untuk masuk ke sebuah program yang akan dibuat.
- 2. Masukkan inputan A100 untuk memulai program di alamat offset 0100.
- 3. Periksa apakah input A100 telah dimasukkan. Jika sudah lanjutkan ke proses Tracking, apabila tidak diinput, lakukan instruksi inputan kembali.
- 4. Lakukan Tracking.
- **5.** Periksa apakah input sebelumnya telah ditracking. Jika tidak, silahkan ulangi tracking tersebut. Apabila telah selesai tracking, silahkan "QUIT" untuk keluar dari program.

H. FLOWCHART PROGRAM



I. ANALISIS PRAKTIKUM

Pada praktikum ini menggunakan aplikasi DOSbox untuk membuat program dengan perintah MOV, ADD, INC, SUBB, dan DEC. Dimulai dengan DEBUG kemudian membuat program awal dengan menggunakan perintah A100 (A100 untuk memulai program yang terletak pada alamat offset 0100).

Di dalam program ini menggunakan beberapa operasi aritmatika. Sehingga pada table data dapat kita lihat perubahan yang dilakukan tiap perintah :

- Perintah MOV AL,11 melakukan pengisian data 11 ke regiter AL, sehingga selanjutnya pada alamat 0102 telah terisi data 11 di register AL.
- Perintah INC CH artinya menaikkan data 1 bit pada register CH, sehingga selanjutnya pada alamat 010A memilki data 01 di register CH.
- Perintah ADD AL,BL artinya melakukan penambahan data dari register BL(22) ke register AL(11), sehingga selanjutnya pada alamat 010E telah terisi menjadi data 33 di register AL.
- Perintah DEC DH artinya menurunkan data 1 bit pada register DH, sehingga selanjutnya pada alamat 0113 memilki data 00 di register DH.
- Perintah SUB AL,BL artinya melakukan pengurangan data dari register BL(54) ke register AL(87), sehingga selanjutnya pada alamat 011A telah terisi menjadi data 33 di register AL.
- Perintah SBB DL,23 artinya melakukan pengurangan data 23 ke register DL(67), sehingga selanjutnya pada alamat 0122 telah terisi menjadi data 43 di register DL.

J. KESIMPULAN

Jadi, hasil dari praktikum ini adalah melakukan pengolahan data menggunakan program DEBUG. Di dalam program ini menggunakan general purpose register, yaitu register AX (AH dan AL), BX (BH dan BL), CX (CH dan CL), dan DX (DH dan DL) dimana pada setiap register ini terdiri dari 16 bit yang memiliki fungsinya masing-masing.

Program ini menggunakan beberapa perintah, yaitu perintah MOV untuk memindahkan data register atau register ke register (contohnya memindahkan data 11 ke register AL), perintah INC untuk menaikkan data 1 bit pada register, perintah ADD untuk menambahkan/menjumlahkan data pada register ataupun menjumlahkan data dari register ke register yang lain, perintah DEC untuk menurunkan data 1 bit pada register, perintah SUB untuk mengurangkan data pada register ataupun mengurangkan data dari register ke register yang lain, dan perintah SBB untuk melakukan pegurangan data pada register.